

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**PENULIS**¹⁾Galuh Muhammad Dhiya Ulhaq, ²⁾Novita**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari sistem pengendalian internal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Variabel yang diteliti mencakup sistem pengendalian internal dan ukuran perusahaan. Penelitian ini memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada responden melalui link digital. Sampel yang digunakan terdiri dari 50 staf tetap dan temporer yang bekerja di PT Energi Kreatif Dinamika. Metode pengolahan dan analisis data dilaksanakan melalui penggunaan SmartPLS. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa baik sistem pengendalian internal maupun ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Implikasi penelitian ini memperkuat teori bahwa pentingnya membangun dan memperkuat sistem pengendalian internal sebagai instrumen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan sehingga manajemen perlu mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Selanjutnya dampak ukuran perusahaan terhadap kinerja memberikan implikasi kepada perusahaan untuk memperhatikan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, termasuk peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

Kata KunciSistem Pengendalian Internal, *Coso Integrated Framework*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan, *Balance Scorecard* (BSC)**AFILIASI**Program Studi
Nama Institusi
Alamat Institusi^{1,2)}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora^{1,2)}Universitas Trilogi^{1,2)}Jl. TMP Kalibata No.1, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta**KORESPONDENSI**Penulis
EmailGaluh Muhammad Dhiya Ulhaq
galluh.m23@gmail.com**LICENSE***This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 Internasional License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas di industri *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE) tercermin dari semakin banyaknya penyelenggaraan kegiatan MICE oleh berbagai pihak, termasuk perusahaan, perkumpulan, institusi pendidikan, dan pemerintah, baik di 2 tingkat lokal maupun internasional (Kontan.co.id, 2024). Permintaan yang kian meningkat dari berbagai pihak, termasuk dorongan partisipasi dan dukungan dari pemerintah dalam berbagai aspek MICE, seperti proses penawaran, penguatan delegasi, kunjungan lokasi acara, dan pengembangan program acara, menjadi penanda penting dari pertumbuhan industri MICE.

Sebagai bisnis yang berjalan di industri jasa penyelenggaraan, kinerja sebuah *Event Organizer* dianggap baik tidak sekedar dari segi keuangan, tetapi juga harus dinilai dari kinerja non-finansial seperti kepuasan pengunjung, kualitas acara yang diadakan, kemampuan untuk memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi klien, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar keselamatan.

Penilaian kinerja yang menyeimbangkan aspek finansial dan non-finansial dikenal sebagai metode *Balanced Scorecard* (BSC). BSC berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, meliputi empat area utama keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran serta pertumbuhan. Manajemen perusahaan pasti menghadapi tantangan terkait kinerja baik dari segi finansial ataupun non-finansial. Salah satu upaya yang bisa dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yaitu menerapkan alat ukur *Balanced Scorecard* (BSC). BSC memberikan perusahaan unsur-unsur yang diperlukan untuk beralih dari pendekatan yang selalu berfokus pada keuangan ke model baru, yang menghasilkan titik awal untuk meninjau, mempertanyakan, dan mempelajari strategi yang dimiliki (Tucci & Linda, 2021).

Ketercapaian kinerja perusahaan tidak terlepas dari peran pengendalian internal termasuk pada bisnis. Tentunya pengendalian internal akan selalu berubah menyesuaikan dengan perkembangan yang dialami perusahaan, lalu tidak luput dari munculnya risiko-risiko baru yang dihadapi, tantangan ini mendorong perusahaan penyelenggara untuk merencanakan dan mengimplementasikan pengendalian internal yang efektif agar dapat mencegah maupun menangani potensi masalah dari risiko yang timbul sehingga pengendalian internal diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam penyelenggara event. Semakin besar skala perusahaan, semakin penting peran pengendalian internal dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan, dan akan terus mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan perusahaan (Harahap & Novita, 2022).

(Agung & Novita, n.d. 2022) menjelaskan bahwa evaluasi pengendalian internal perusahaan berdasarkan COSO *Integrated Framework* menunjukkan yakni tindakan, kebijakan, serta prosedur yang diimplementasikan telah berjalan dengan efektif. Pengendalian internal perusahaan telah selaras dengan komponen-komponen yang ada dalam COSO *Framework*. (Nurazizah & Novita, 2021) menjelaskan bahwa penerapan pengendalian internal bisa memenuhi tujuan perusahaan, baik operasional, pelaporan, dan kepatuhan tujuan yang dilakukan oleh seluruh tingkatan mulai dari tingkat entitas hingga tingkat fungsional (pelaksana). Pendapat (Dinda Aulia & Novita, 2021) Dalam penelitiannya, Sistem Pengendalian Internal berdasarkan COSO *Integrated Framework* memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan usaha. Dengan kata lain, jika koperasi menerapkan pengendalian melalui *Control environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, serta Monitoring*, hal ini dapat membantu meningkatkan keberlanjutan usaha koperasi. (Harahap & Novita, 2022) menjelaskan bahwa dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitiannya, dengan uji deskriptif dan uji verifikatif, ditemukan bahwa *Control Self Assessment* (CSA) memiliki dampak positif dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan dan non-keuangan mereka melalui penerapan *Control Self Assessment* sebagai alat pengendalian internal. (Deddy Edriansah et al., 2022) dan (Putri & Endiana, 2020) menjelaskan bahwa pengendalian internal yang efektif berdampak positif dan signifikan pada kinerja perusahaan. Ini terlihat dari bagaimana pengelolaan internal yang efektif termasuk *Control environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, serta Monitoring*

secara keseluruhan Meningkatkan efisiensi, mutu layanan, kecepatan tanggapan, tanggung jawab, serta akuntabilitas perusahaan.

(Tamara et al., 2023) menjelaskan bahwa perusahaan besar biasanya akan lebih mudah memperoleh dana, baik dari sumber internal maupun eksternal. Ini karena ukuran perusahaan mempengaruhi kestabilan dan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Maka, ukuran perusahaan perlu memperoleh perhatian khusus karena merupakan salah satu karakter penting dalam mempengaruhi banyak variabel dalam kinerja keuangan. Perusahaan besar cenderung lebih berhati-hati dalam operasionalnya karena mereka sering menjadi fokus perhatian publik. Selain itu, perusahaan besar lebih mudah mengakses dana untuk memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan karena memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, potensi untuk meningkatkan profitabilitas pada bisnis yang besar biasanya lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. (Partiwi et al., 2022) menyampaikan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung menarik investor karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin luas kegiatan operasional dan kompleksitas perputaran uangnya, yang dapat meningkatkan laba dan, pada akhirnya, kinerja keuangan perusahaan. (Teguh Erawati et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Teori terkait ukuran perusahaan, seperti teori sinyal, menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan yang bisa diketahui dari total aset, penjualan, laba, dan beban pajak. Ukuran perusahaan berperan sebagai penentu nilai perusahaan berdasarkan keuntungan yang dihasilkan. Secara umum, perusahaan besar mampu melakukan ekspansi pasar, memperlihatkan keberhasilan bisnisnya, kemampuan pengelolaan, dan prospek yang baik, sehingga menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi. Peningkatan keuntungan perusahaan juga menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Penelitian sebelumnya menurut (Puteori & Endiana, 2020), (Edriansah et al., 2022), (Nurazizah & Novita, 2021), (Harahap & Novita, 2022), (Agung & Novita, 2022), (Aulia & Novita, 2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal memengaruhi kinerja. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi kembali pengaruh pengendalian internal dengan memakai kerangka COSO *Integrated Framework* dan variabel ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai variabel independen pada penelitian yang didukung dengan beberapa studi terdahulu. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Tamara et al. (2023), ukuran perusahaan memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi berbagai aspek kinerja perusahaan, sehingga layak untuk dijadikan sebagai variabel independen. Penelitian oleh Partiwi et al. (2022) juga memperlihatkan ukuran perusahaan mempunyai dampak signifikan pada variabel-variabel lainnya, seperti profitabilitas dan kebijakan manajemen, sehingga menjadikannya variabel yang relevan untuk dianalisis secara independen. Selain itu, Erawati et al. (2022) menguatkan argumen ini dengan temuan mereka yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keputusan strategis dalam perusahaan, menekankan pentingnya variabel ini dalam berbagai konteks penelitian bisnis dan manajemen. Dari semua pembahasan hasil penelitian terdahulu sistem pengendalian internal dan ukuran perusahaan yang digunakan hanya menganalisis dan menguji pengaruhnya berdasarkan COSO *Integrated Framework* dan juga ukuran perusahaan secara umum, pada penelitian ini kelebihan dan keterbaruannya adalah melakukan analisis pengaruh sistem pengendalian internal menurut Coso *Integrated Framework* dan ukuran perusahaan pada bisnis MICE terhadap Kinerja Perusahaan berdasarkan *Balance Scorecard* (BSC). Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh sistem pengendalian internal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada PT Energi Kreatif Dinamika. Penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan manfaat kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk dapat lebih meningkatkan sistem pengendalian internal sehingga dapat mencapai kinerja perusahaan baik dari sisi keuangan ataupun non keuangan seperti yang diukur dalam BSC. Selain itu perusahaan juga dapat menggunakan ukuran perusahaan yang semakin besar dalam meningkatkan kinerjanya. Manfaat teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam akuntansi manajemen bahwa sistem pengendalian internal juga penting bagi perusahaan di

bidang MICE dalam peningkatan kinerja perusahaan dari sisi keuangan dan non keuangan. Output penelitian ini mengidentifikasi bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan oleh PT Energi Kreatif Dinamika memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menggunakan kerangka *COSO Integrated Framework*, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan komponen sistem pengendalian internal, seperti *Control environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, serta *Monitoring*, bisa membuat kinerja perusahaan meningkat baik dari aspek keuangan hingga non-keuangan. Hal ini termasuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga akurasi laporan keuangan, mencegah kecurangan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan produktivitas karyawan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaannya, semakin tinggi potensi untuk meningkatkan kinerja finansial, menarik investor, dan memperluas pangsa pasar. Ukuran perusahaan yang lebih besar memungkinkan untuk ekspansi pasar, menunjukkan keberhasilan bisnis, dan menarik lebih banyak investor.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal mencakup susunan struktur organisasi, teknik, dan langkah-langkah seperti koordinasi hingga manajemen aset organisasi, pengecekan akurasi dan keandalan data akuntansi, mempromosikan efisiensi, serta mendorong kepatuhan pada kebijakan manajemen (Husna Gempita Asmaul et al., 2021). Pengendalian internal yaitu sebuah proses yang digunakan untuk menjamin pencapaian tujuan-tujuan kontrol berikut: menjaga keberadaan aset, menyimpan catatan yang mendetail untuk pelaporan aset perusahaan dengan akurat dan wajar, menyediakan informasi yang andal dan tepat, menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang diatur, menambah efisiensi operasional, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditetapkan, serta mematuhi peraturan hukum dan regulator yang berlaku (Sedyastuti et al., 2021).

2.2 COSO Integrated Framework

COSO Integrated Framework yaitu suatu kerangka kerja yang dipakai dalam membantu organisasi dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal mereka. Kerangka kerja ini membantu organisasi dalam pengelolaan risiko, pencapaian tujuan, dan meningkatkan kinerja. Ada lima komponen utama dalam *COSO Integrated Framework* yaitu *Control environment*, *Risk Assessment*, *Control Activity*, *Information & Communication*, and *Monitoring* (COSO, 2013).

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah gambaran tentang ukuran besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan secara langsung mengindikasikan tinggi rendahnya tingkat aktivitas bisnis sebuah perusahaan. Semakin besar perusahaannya, aktivitasnya juga semakin besar (Handayani, 2019). Pada industri *Event Organizer*, ukuran perusahaan dinilai dengan banyaknya pengunjung yang menghadiri event dan juga Sponsor yang masuk menjelang suatu Event. (Partiwi et al., 2022) menyampaikan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung menarik investor sebab semakin besar ukuran perusahaannya, semakin luas kegiatan operasional dan kompleksitas perputaran uangnya, yang bisa menyebabkan peningkatan laba hingga akhirnya, kinerja keuangan perusahaan.

2.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja ialah istilah luas yang sering dipakai untuk mencerminkan aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebuah organisasi dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan menggambarkan sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan strategis yang sudah ditentukan melalui berbagai inisiatif strategis yang dipilih (Rangkuti, 2018). Kinerja suatu perusahaan bisa didefinisikan sebagai kemampuannya dalam mencapai tujuan melalui efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber

dayanya. Hal ini mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai hasilnya dalam perbandingan dengan kinerja sebelumnya dan dengan perusahaan lain, serta sejauh mana perusahaan meraih tujuan dan target yang telah ditentukan (Febria Lina & Setiyanto, 2020).

2.5 *Balance Scorecard* (BSC)

Balanced Scorecard (BSC) ialah suatu alat kinerja yang dipakai dalam mengukur dan mengelola kinerja suatu perusahaan dari berbagai sudut pandang yang seimbang. Pendekatan ini mencakup empat perspektif antara lain keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, lalu pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan memperhatikan keempat perspektif ini, organisasi dapat menilai kinerjanya dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan (R, Kaplan, 2020).

2.6 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan

(Agung & Novita, n.d. 2022) Menjelaskan hasil penelitian mengenai Evaluasi Pengendalian Internal Berdasarkan COSO *Framework* bahwa tindakan, kebijakan, serta prosedur yang diterapkan perusahaan sudah cukup baik. Pengendalian internal yang diimplementasikan perusahaan telah sesuai sebagaimana komponen-komponen dalam COSO *Integrated Framework*. Pendapat (Nurazizah & Novita, 2021) menjelaskan bahwa penerapan pengendalian internal bisa memenuhi tujuan perusahaan, baik operasional, pelaporan, dan kepatuhan tujuan yang dilakukan oleh seluruh tingkatan mulai dari tingkat entitas hingga tingkat fungsional (pelaksana). Menurut (Harahap & Novita, 2022) menyimpulkan analisis yang dilakukan pada penelitiannya, dengan uji deskriptif dan uji verifikatif yang menyimpulkan hasil bahwa *Control Self Assessment* (CSA) mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Artinya perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan. Hasil Penelitian (Aulia D & Novita, 2021) menjelaskan Sistem Pengendalian Internal COSO *Integrated Framework* mempengaruhi kelangsungan usaha secara positif. Maknanya jika perusahaan melaksanakan pengendalian dengan penerapan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan maka menjadi upaya yang bisa meningkatkan kelangsungan usaha.

H1: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

(Tamara et al., 2023) menyampaikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudahnya perusahaan untuk mendapat pendanaan, dari internal ataupun eksternal. Karena ukuran perusahaan berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan dilihat dari kestabilan dan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih. Tamara juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan, sehingga layak dipertimbangkan sebagai variabel independen. Oleh karena itu, ukuran perusahaan perlu memperoleh perhatian khusus karena merupakan salah satu karakter penting dalam mempengaruhi banyak variabel dalam kinerja keuangan. Perusahaan besar mudah mendapatkan dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kesempatan investasi yang menguntungkan sebab memiliki fleksibilitas lebih besar. Dengan begitu, perusahaan besar memiliki kesempatan lebih banyak pada peningkatan profitabilitas daripada perusahaan kecil. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja perusahaan. (Partiwi et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada kinerja perusahaan, sehingga bisa dianalisis secara independen. Perusahaan yang lebih besar cenderung menarik investor karena semakin besar ukuran perusahaannya, semakin luas kegiatan operasional dan kompleksitas perputaran uangnya, yang bisa menyebabkan peningkatan laba hingga akhirnya, kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat. (Erawati et al., 2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdapat pada BEI karena bisa mempengaruhi keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Metode sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu *sampling* jenuh dengan kriteria karyawan tetap dan temporer yang berjumlah 50 responden pada PT Energi Kreatif Dinamika yaitu perusahaan yang bergerak di bidang MICE. Selanjutnya, metode pengumpulan data memakai kuesioner yang disebar kepada responden yang dimaksud. Distribusi kuesioner dilakukan dengan melalui social media Whatsapp dalam bentuk Google Form agar mempermudah peneliti dalam mendapatkan data. Skala kuesioner memakai skala likert yang terdiri (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju. Pada penelitian ini, data dianalisis dengan Teknik analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan alat pengujiannya SmartPLS versi 4. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan data yang valid dan reliabel. Validitas konvergen dinilai menggunakan *outer loading* dengan nilai indikator 0,70 dapat diterima dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) >0,50 (Sabil Hussein, 2015). Uji reliabilitas adalah nilai dari *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dengan taraf >0,70. Dalam menganalisis inner model, menurut (S, Hamid & M, Anwar, 2019) nilai R-square 0,70 (Kuat), 0,50 (Moderate), dan 0,25 (Lemah). Selanjutnya untuk pengujian hipotesis, nilai *p-values* harus kurang dari 5% atau 0,05 agar hipotesis diterima. Pada penelitian ini tersusun dari 2 variabel Independen dan 1 Variabel Dependen sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel operasional Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel	Sub Variabel
Sistem Pengendalian Internal (berdasarkan kerangka COSO)	<i>Control Environment</i> (COSO, 2013)
	<i>Risk Assessment</i> (COSO, 2013)
	<i>Control Activities</i> (COSO, 2013)
	<i>Information and Communication</i> (COSO, 2013)
	<i>Monitoring</i> (COSO, 2013)

Tabel 2. Tabel operasional Variabel Ukuran Perusahaan

Variabel	Sub Variabel
Ukuran Perusahaan	Pengunjung
	Sponsor

Tabel 3. Tabel operasional Variabel Kinerja Perusahaan

Variabel	Sub Variabel
Kinerja Perusahaan (Berdasarkan Kerangka BSC)	Keuangan (R. Kaplan, 2020)
	Pelanggan (R. Kaplan, 2020)
	Proses Bisnis Internal (R. Kaplan, 2020)
	Pembelajaran dan Pertumbuhan (R. Kaplan, 2020)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *media social* WhatsApp dengan menggunakan *Google Form*, data yang diperoleh sebanyak 50 responden dari PT Energi Kreatif Dinamika di Jakarta Selatan, berikut disajikan tabel dan diagram PT Energi Kreatif Dinamika responden.

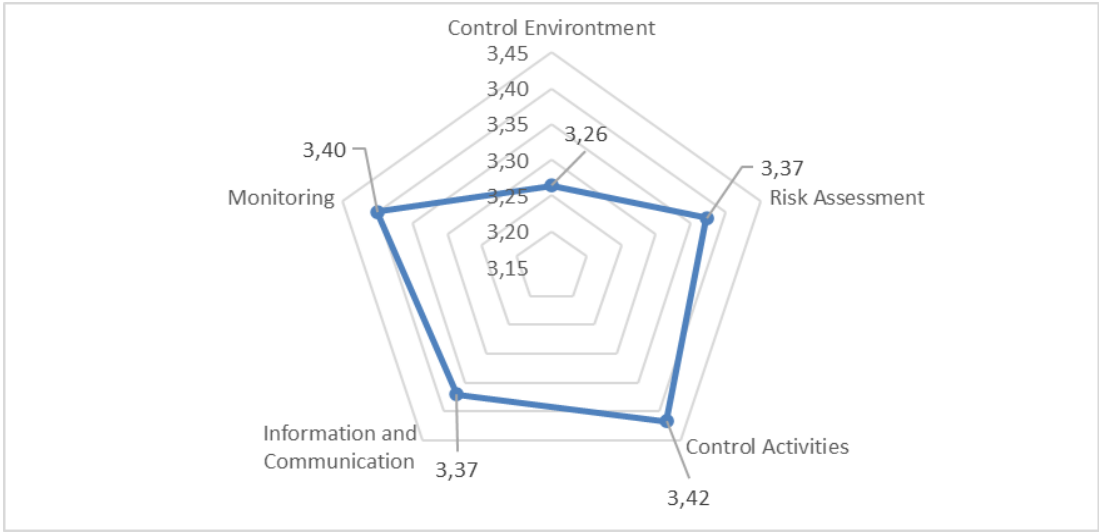
Tabel 4. Tabel penyebaran responden pada PT Energi Kreatif Dinamika.

Jenis Populasi	Jumlah Sampel
Karyawan Tetap:	
• Board of Director	4
• Project Officer	13
• Sosial media Officer	3
• Design Officer	2
• Finance Officer	2
Karyawan Temporer:	
• Freelance	6
• Volunteer	20
Total	50

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel	N	Mean	Median	Standar Deviasi
Sistem Pengendalian Internal	50	3,33	3,36	1,39

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Sistem Pengendalian Internal terdapat 50 data responden (N). Variabel Sistem Pengendalian Internal dengan nilai rata-rata sebesar 3,33, median sebesar 3,36, standar deviasi sebesar 1,39.



Gambar 1. Analisis Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal

Sumber: Data Kuesioner (diolah, 2024)

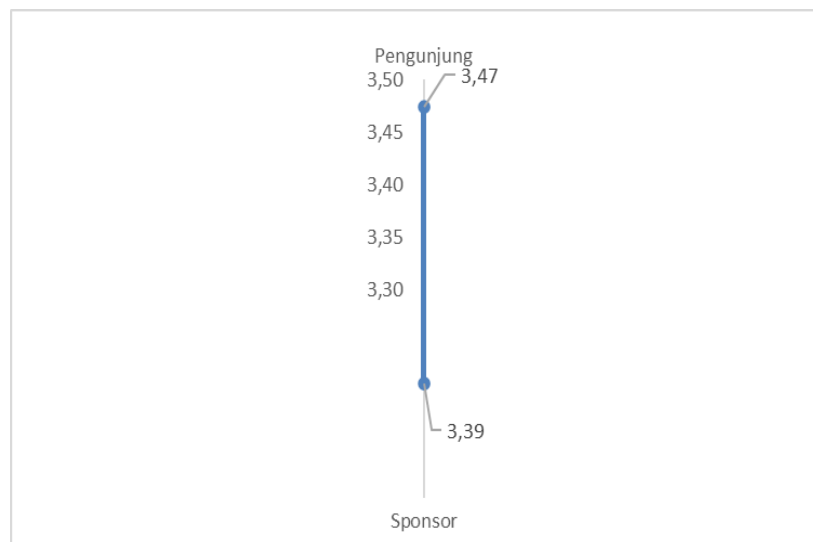
Pada Gambar 1 menunjukkan nilai rata-rata di atas 3 (tiga) untuk setiap indikator variabel Sistem Pengendalian Internal pada penelitian ini, hal ini berarti para responden menyatakan setuju bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan mengurangi risiko, meningkatkan keandalan informasi keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional, Sistem Pengendalian Internal dapat memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Analisis yang cermat dan metode penelitian yang tepat diperlukan untuk mengukur sejauh mana Sistem Pengendalian Internal mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pada PT Energi Kreatif Dinamika, Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan seperti melakukan Briefing sebelum melaksanakan event atau meeting keseluruhan dengan crew untuk memaksimalkan pelayanan yang akan diberikan kepada pengunjung dan juga untuk menanamkan product knowledge yang lebih baik kepada seluruh crew terkait event yang akan diselenggarakan. Selain itu juga terdapat pemisahan tugas yang jelas sesuai dengan kompetensinya masing-masing serta persiapan dokumen-dokumen yang diperlukan terkait dengan client, kerja sama ataupun financial dari event yang akan diselenggarakan. Lalu Informasi yang cepat dan juga akurat dapat diperoleh melalui grup WhatsApp lintas divisi terkait segala kemajuan dari suatu program, serta Monitoring secara langsung disaat pembangunan booth, loading in barang, kebutuhan tambahan para exhibitor, loading out barang dan bongkaran-bongkaran di venue.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Variabel	N	Mean	Median	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan	50	3,41	3,40	10,38

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Sistem Pengendalian Internal terdapat 50 data responden (N). Variabel Sistem Pengendalian Internal dengan nilai rata-rata sebesar 3,41, median sebesar 3,40, standar deviasi sebesar 10,38.



Gambar 2. Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

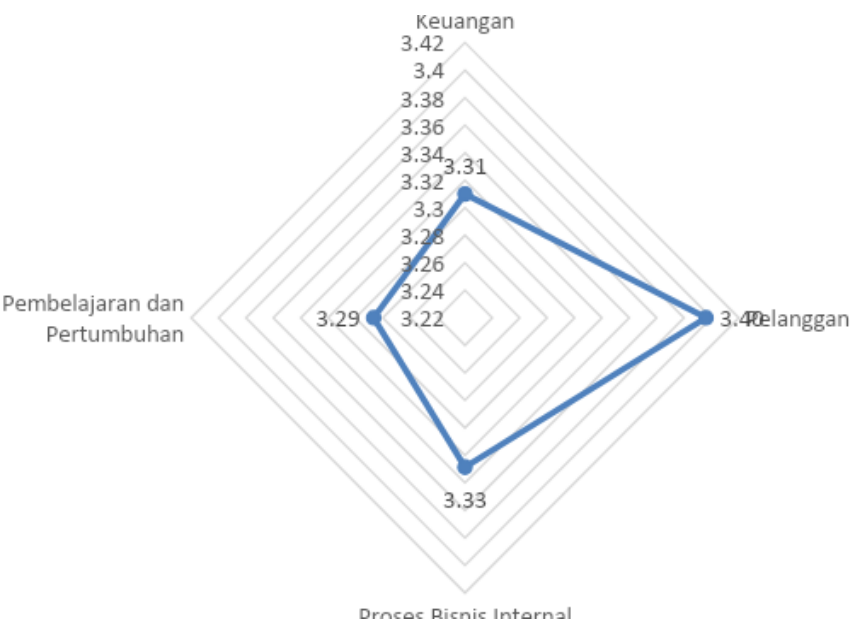
Sumber: Data Kuesioner (diolah, 2024)

Pada Gambar 2 menunjukkan nilai rata-rata di atas 3 (tiga) untuk setiap indikator variabel Ukuran Perusahaan pada penelitian ini, hal ini berarti para responden menyatakan setuju bahwa Ukuran berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Pada PT Energi Kreatif Dinamika besarnya suatu *Event Organizer* diukur dari banyaknya jumlah pengunjung yang mendaftar baik yang membayar maupun yang gratis dan juga dari Sponsor yang diterima untuk event yang diselenggarakan. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, pendapatan dari pendaftaran peserta secara online ataupun on-site dan merchandise juga akan meningkat. Hal ini secara langsung memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, jumlah pengunjung yang banyak juga menarik lebih banyak sponsor, yang melihat kesempatan untuk memperluas jangkauan pemasaran mereka melalui acara tersebut. Selanjutnya, peningkatan jumlah sponsor tidak hanya memberikan suntikan dana langsung, tetapi juga memperkaya nilai tambah bagi pelanggan. Sponsor seringkali memberikan dukungan berupa fasilitas tambahan atau kegiatan menarik yang meningkatkan pengalaman pelanggan. Pengalaman positif ini akan mendorong kepuasan dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja keuangan melalui peningkatan penjualan tiket dan merchandise pada acara berikutnya.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Perusahaan

Variabel	N	Mean	Median	Standar Deviasi
Kinerja Perusahaan	50	3,33	3,33	6,48

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Sistem Pengendalian Internal terdapat 50 data responden (N). Variabel Sistem Pengendalian Internal dengan nilai rata-rata sebesar 3,33, median sebesar 3,33, standar deviasi sebesar 6,48.



Gambar 3. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Kuesioner (diolah, 2024)

Pada Gambar 3 menunjukkan nilai rata-rata di atas 3 (tiga) untuk setiap indikator variabel Kinerja Perusahaan pada penelitian ini, hal ini berarti para responden menyatakan setuju bahwa PT Energi Kreatif Dinamika sudah mengimplementasikan Kinerja Perusahaan yang baik sesuai dengan *Balance Scorecard* (BSC). Sejalan dengan hasil wawancara bersama Pak Rizky Muhammad Kahfie dari ICCS Center, sebagai pelanggan dari PT Energi Kreatif Dinamika, responden merasa sangat puas dengan kualitas layanan yang diberikan. PT Energi Kreatif Dinamika berhasil memberikan nilai tambah melalui inovasi yang diimplementasikan dalam event yang mereka selenggarakan, yang mampu memenuhi kebutuhan pasar dengan baik. Responden juga merasa bahwa pangsa pasar perusahaan ini semakin kuat, terbukti dengan peningkatan kepercayaan yang responden miliki terhadap jasa yang mereka tawarkan. Selain itu, efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan terlihat jelas dari cara mereka menangani permintaan pelanggan dengan cepat dan tepat, memastikan bahwa semua kebutuhan responden dapat dipenuhi tanpa adanya kendala berarti. Responden menghargai komitmen PT Energi Kreatif Dinamika dalam terus berinovasi dan memberikan layanan yang berkualitas, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis mereka ke depannya. Dan juga wawancara dengan Mba Muti dari Maybank, sebagai pelanggan PT Energi Kreatif Dinamika, responden mengakui bahwa perusahaan ini memiliki kinerja yang sangat baik dalam memenuhi kebutuhan responden. Responden merasa puas dengan layanan yang disediakan, terutama karena PT Energi Kreatif Dinamika selalu menunjukkan komitmen tinggi terhadap kualitas dan efisiensi. Pelayanan yang cepat, responsif, dan profesional dari tim mereka membuat responden merasa dihargai sebagai pelanggan. Selain itu, inovasi yang dilakukan oleh perusahaan ini sangat responden apresiasi karena selalu ada peningkatan di setiap kali melakukan weekly meeting dalam konsep dan layanan yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa PT Energi Kreatif Dinamika tidak hanya fokus pada kepuasan pelanggan saat ini, tetapi juga berusaha untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang dinamis. Kepercayaan responden terhadap PT Energi Kreatif Dinamika semakin kuat seiring dengan stabilitas dan kinerja yang konsisten, menjadikan mereka mitra bisnis yang andal dan kompeten.

1) Analisis Convergent Validity

Uji validitas kovergen mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk berkorelasi tinggi. Berikut adalah nilai loading factor dari penelitian ini.

Tabel 5. Nilai Convergent Validity

	Kinerja Perusahaan	Pengendalian Internal	Ukuran Perusahaan	
kp11	0.795			Valid
kp12	0.756			Valid
kp13	0.843			Valid
kp14	0.813			Valid
kp15	0.811			Valid
kp16	0.829			Valid
kp17	0.863			Valid
kp18	0.812			Valid
kp19	0.839			Valid
kp20	0.881			Valid
kp21	0.821			Valid
kp22	0.841			Valid
kp23	0.784			Valid
kp24	0.871			Valid
kp25	0.792			Valid
kp26	0.764			Valid
kp27	0.824			Valid
kp28	0.843			Valid
kp29	0.762			Valid
kp3	0.812			Valid
kp30	0.844			Valid
kp31	0.771			Valid
kp4	0.858			Valid
kp5	0.872			Valid
kp6	0.833			Valid
kp7	0.836			Valid
kp8	0.800			Valid
pi11		0.745		Valid
pi13		0.825		Valid
pi14		0.738		Valid
pi15		0.786		Valid
pi16		0.852		Valid
pi17		0.802		Valid
pi18		0.722		Valid
pi19		0.873		Valid
pi2		0.797		Valid
pi20		0.808		Valid
pi21		0.850		Valid
pi22		0.771		Valid
pi24		0.795		Valid
pi25		0.807		Valid
pi27		0.794		Valid
pi28		0.799		Valid
pi29		0.812		Valid
pi3		0.767		Valid
pi30		0.820		Valid
pi31		0.777		Valid
pi32		0.731		Valid
pi33		0.711		Valid

pi34	0.786	Valid
pi35	0.754	Valid
pi36	0.790	Valid
pi38	0.739	Valid
pi40	0.848	Valid
pi41	0.788	Valid
pi42	0.723	Valid
pi43	0.799	Valid
pi44	0.741	Valid
pi45	0.867	Valid
pi46	0.757	Valid
pi47	0.816	Valid
pi48	0.718	Valid
pi5	0.865	Valid
pi6	0.732	Valid
pi8	0.761	Valid
up1	0.842	Valid
up2	0.836	Valid
up3	0.771	Valid
up4	0.883	Valid
up5	0.859	Valid

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS versi 4, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa setiap indikator variabel memenuhi syarat validitas dengan nilai loading $> 0,7$ Maka indikator dari setiap variabel sudah dikatakan valid dan baik.

Tabel 6. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Perusahaan	0.675
Pengendalian Internal	0.619
Ukuran Perusahaan	0.715

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS versi 4, 2024

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan bahwa nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE) di setiap variabel penelitian $> 0,50$ yang artinya setiap indikator variabel sudah dapat dikatakan valid. Nilai *outer model* dan nilai AVE terhadap setiap variabel telah mampu memenuhi syarat asumsi validity.

2) Analisis Uji Reliabilitas

Tabel 7. *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability
Kinerja Perusahaan	0.982
Pengendalian Internal	0.984
Ukuran Perusahaan	0.873

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS versi 4, 2024

Berdasarkan Tabel 7 yang menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dari semua variabel penelitian ini telah mencapai $> 0,7$. Sehingga dinyatakan reliabel dan layak sebagai alat ukur yang konsisten pada penelitian ini.

3) Uji R-Square (R^2)

Tabel 8. Uji R-Square (R^2)

	<i>R-square adjusted</i>
Kinerja Perusahaan	0.816

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS versi 4, 2024

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai R-square adjusted sebesar 0,816 yang dikategorikan kuat. Hasil R-square adjusted tersebut dapat disimpulkan bahwa variabilitas konstruk Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabilitas Sistem Pengendalian Internal dan Ukuran Perusahaan sebesar 82%. Sementara sisanya 18% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

4) Uji Hipotesis

Tabel 9. Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>	Keterangan
Pengendalian Internal → Kinerja Perusahaan	0.715	16.644	0.000***	Signifikan
Ukuran Perusahaan → Kinerja Perusahaan	0.220	4.474	0.012***	Signifikan

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS versi 4, 2024

5) Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel 9 di atas didapat nilai original sampel menunjukkan angka 0,715 berarti terdapat pengaruh positif antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan. Didukung juga dengan nilai T statistics sebesar 16,644 dan P Values sebesar 0,000 yang jika dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) sudah sesuai dengan kriteria berdasarkan studi literatur (Ghozali dan Latan, 2015). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis 1 yaitu terdapat pengaruh antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Aulia D & Novita, 2021) yang menjelaskan bahwa Sistem pengendalian internal COSO *Framework* berpengaruh positif terhadap kelangsungan usaha. Artinya jika perusahaan melakukan pengendalian dengan mengimplementasikan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan maka akan dapat meningkatkan dalam upaya kelangsungan usaha. Dan juga penelitian oleh (Nurazizah & Novita, 2021) menjelaskan bahwa penerapan pengendalian internal dapat memenuhi tujuan perusahaan, baik operasional, pelaporan, dan kepatuhan tujuan yang dilaksanakan oleh seluruh tingkatan mulai dari tingkat entitas hingga tingkat fungsional (pelaksana). Selanjutnya, (Agung & Novita, n.d. 2022) menjelaskan bahwa evaluasi pengendalian internal perusahaan berdasarkan COSO *Framework* menunjukkan yakni tindakan, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan telah dilaksanakan dengan efektif. Pengendalian internal perusahaan telah selaras dengan komponen-komponen yang ada dalam COSO *Framework*. Penelitian (Aulia & Novita, 2021) juga menjelaskan, Sistem Pengendalian Internal berdasarkan COSO *Integrated Framework* memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan usaha. Dengan kata lain, jika koperasi menerapkan pengendalian melalui lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, hal ini akan membantu meningkatkan keberlanjutan usaha koperasi. (Harahap & Novita, 2022) menjelaskan bahwa dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitiannya, melalui uji deskriptif dan uji verifikatif, ditemukan bahwa *Control Self Assessment* (CSA) memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan dan non-keuangan mereka melalui penerapan *Control Self Assessment* sebagai alat pengendalian internal.

Control environment di perusahaan ini mencakup penerapan kode etik, komitmen terhadap kompetensi, dan akuntabilitas yang kuat. Hal ini membentuk budaya organisasi yang positif, meningkatkan efisiensi, efektivitas operasional, dan kinerja keuangan. Dengan memastikan akurasi dan keandalan laporan keuangan serta mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, *Control environment* yang baik membantu menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mendukung inovasi.

Risk Assessment dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, mengelola potensi kecurangan, dan mengawasi perubahan. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi masalah potensial, mempertahankan stabilitas operasional, dan menjaga kepuasan pelanggan. Melalui pengelolaan risiko

yang baik, PT Energi Kreatif Dinamika dapat meminimalkan kecurangan, memastikan penggunaan sumber daya yang efisien, dan meningkatkan kepercayaan investor.

Control Activities meliputi pemisahan tugas, otorisasi transaksi, pengendalian fisik atas aktiva, dan pemeriksaan kinerja secara independen. Kegiatan ini dirancang untuk mencegah konflik kepentingan dan memastikan integritas data. *Control Activities* yang efektif mengurangi risiko kesalahan dan penipuan, serta meningkatkan efisiensi operasional dengan memastikan bahwa semua proses sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Information and Communication yang baik memastikan bahwa pengambilan keputusan didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan. Ini tidak hanya meningkatkan strategi bisnis dan operasional, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan aliran komunikasi yang efektif, perusahaan dapat merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat, meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka, serta mendukung peningkatan kinerja jangka panjang.

Monitoring berfokus pada evaluasi berkala dan komunikasi kekurangan, yang membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Dengan melakukan Monitoring secara ketat, perusahaan dapat mendeteksi risiko dan penyimpangan lebih awal, yang pada akhirnya mendukung stabilitas keuangan dan peningkatan profitabilitas. Monitoring yang baik juga berkontribusi pada kualitas produk atau layanan yang konsisten, memastikan kepuasan pelanggan, dan membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang dan daya saing perusahaan.

6) Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel 9 di atas didapat nilai original sampel menunjukkan angka 0,220 berarti terdapat pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Didukung juga dengan nilai T statistics sebesar 2,237 dan P Values sebesar 0,012 yang jika dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) sudah sesuai dengan kriteria berdasarkan studi literatur (Ghozali dan Latan, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian (Partiwi et al., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung menarik investor karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin luas kegiatan operasional dan kompleksitas perputaran uangnya, yang dapat meningkatkan laba dan, pada akhirnya, kinerja keuangan perusahaan. (Erawati et al., 2022) juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdapat pada BEI. Teori terkait ukuran perusahaan, seperti teori sinyal, menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, laba, dan beban pajak. Ukuran perusahaan berperan dalam menentukan nilai perusahaan melalui keuntungan yang dihasilkan. Perusahaan besar umumnya dapat melakukan ekspansi pasar, menunjukkan keberhasilan bisnis, kemampuan pengelolaan, dan prospek yang baik, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi. Peningkatan keuntungan perusahaan juga menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

PT Energi Kreatif Dinamika menilai bahwa ukuran sebuah *Event Organizer*, diukur dari jumlah pengunjung dan sponsor, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kinerja perusahaan. Pertama, jumlah pengunjung yang tinggi secara langsung meningkatkan pendapatan melalui penjualan tiket dan merchandise, sekaligus meningkatkan citra dan reputasi acara di mata publik. Kedua, jumlah sponsor yang tinggi tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga fasilitas, teknologi, dan promosi, yang membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan. Kehadiran sponsor juga memperluas jaringan pelanggan dan pangsa pasar perusahaan.

Tambahan dana dari sponsor memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi lebih banyak dalam teknologi dan infrastruktur, yang meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Umpan balik dari pengunjung dan sponsor digunakan untuk inovasi dan perbaikan proses bisnis, membuat perusahaan lebih kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar. Selain itu, dukungan finansial yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mengadakan pelatihan bagi karyawan, meningkatkan keterampilan mereka, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan.

Hubungan yang kuat dengan pengunjung dan sponsor menciptakan siklus positif yang berkelanjutan, di mana kepuasan kedua belah pihak memastikan partisipasi berkelanjutan dalam acara-acara di masa depan, memberikan kestabilan pendapatan dan peluang pertumbuhan jangka panjang.

Ukuran perusahaan juga berfungsi sebagai variabel independen yang penting dalam penelitian bisnis dan manajemen. Penelitian sebelumnya oleh Tamara et al. (2023), Partiwi et al. (2022), dan Erawati et al. (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan, profitabilitas, kebijakan manajerial, dan pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, ukuran perusahaan memiliki peran krusial dalam analisis empiris dan penelitian terkait kinerja perusahaan.

V. KESIMPULAN

Sistem pengendalian internal pada PT Energi Kreatif Dinamika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Berdasarkan COSO *Framework*, penerapan komponen sistem pengendalian internal seperti *Control environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, serta *Monitoring*, mampu meningkatkan kelangsungan usaha dengan menjaga akurasi laporan keuangan, mencegah kecurangan, serta meningkatkan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan produktivitas karyawan. Sistem pengendalian internal yang efektif memungkinkan perusahaan mengidentifikasi risiko secara dini, memperbaiki proses yang tidak efisien, dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang dan daya saing. Penelitian juga menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi potensi peningkatan kinerja keuangan, menarik investor, dan memperluas pangsa pasar. PT Energi Kreatif Dinamika, yang ukurannya diukur melalui jumlah pengunjung dan sponsor dalam kegiatan MICE, menemukan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, inovasi, serta kepuasan pelanggan dan karyawan, yang pada akhirnya memberikan peluang lebih besar untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan. Implikasi teoritis dari penelitian ini memperkuat teori bahwa pengendalian internal yang efektif serta karakteristik perusahaan yang dilihat dari ukuran perusahaan sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selanjutnya implikasi praktis bagi perusahaan dari hasil penelitian ini adalah pentingnya membangun dan memperkuat sistem pengendalian internal sebagai instrumen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Sehingga manajemen perlu mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat mengurangi risiko operasional dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas kerja, yang akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja finansial dan non-finansial dan juga penelitian ini menegaskan pentingnya pengendalian internal yang baik dalam industri MICE. Selanjutnya dampak ukuran perusahaan terhadap kinerja memberikan implikasi kepada perusahaan untuk memperhatikan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, termasuk peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Industri ini harus terus mengadaptasi perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan bersaing di pasar yang semakin ketat.

REFERENSI

- Agung, & Novita. (2022). Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada Perusahaan Konstruksi.
- Aulia, D., & Novita. (2021). UPAYA MENJAGA KELANGSUNGAN USAHA KOPERASI DENGAN INTERNAL CONTROL BERDASARKAN COSO FRAMEWORK. *RELEVAN*, 2(1).
- Edriansah, D., Parawansa, D. A. S., & Nursyamsi, I. (2022). Analisa Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada

PT Semen Tonasa).

- Erawati, T., Ayem, S., & Mira Tokan, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2020). SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/sijdeb> Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. SIJDEB, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Ghozali dan Latan. (2015). Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS.
- Harahap, V., & Novita, N. (2022). Control Self Assessment (CSA) In Improving Company Performance. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 3(3), 207–223. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.731>
- Husna Gempita Asmaul, Hidayati Kusni, & Rahman Arief. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PR. Sumber Barokah Sidoarjo.
- Kontan.co.id. (2024). Potensi Pasar Industri MICE tahun 2024 Diproyeksi Tumbuh Positif.
- Nurazizah, A., & Novita, N. (2021). HEALTHTECH STARTUPS INTERNAL CONTROL TO INCREASE COMPETITIVE ADVANTAGE IN THE NEW NORMAL ERA. Jurnal Akuntansi, 11(2), 105–122. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.105-122>
- Partiwi, R., Fakultas, H., Dan Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. 17(1).
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- R. Kaplan. (2020). Menerapkan Strategi Menjadi Aksi.
- Rangkuti. (2018). SWOT Balance Scorecard: teknik menyusun strategi korporat yang efektif plus cara mengelola kinerja dan risiko.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rianto Rahadi, D., & Astuti Handayani, M. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry.
- Solling Hamid, & M. Anwar. (2019). STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Tamara, Y., Khairani, S., Akuntansi, J., Bisnis, D., Multi, U., & Palembang, D. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN.
- Tucci, & Linda. (2021). Balanced Scorecard. TechTarget. CIO/IT Strategy.